KONSELING KRISIS BAGI SEORANG ANAK YANG TINGGAL JAUH DARI ORANGTUANYA

1. Memberikan kecukupan makanan yang memenuhi gizi standard

   Seorang konselor harus bisa memberikan kebutuhan makanan dan minuman pokok. Pemberian makanan dan minuman ini bukan berlaku terus menerus, akan tetapi untuk sementara bisa memberikan ketertarikan dan rasa nyaman bagi seorang anak yang sudah tinggal terpisah dengan orang tua kandungnya

2. Konselor sebisa mungkin bisa berkomunikasi dengan anak tersebut selama mungkin.

   Ini bentuk perhatian khusus dari konselor. Jika konselor sudah diterima secara berhadap-hadapan dengan anak yang sedang krisis seperti ini, maka anak merasa ada seseorang yang melindunginya dan bersiap untuk membantu menyelesaikan masalahnya.

3. Memperhatikan perubahan dan kondisi tubuh konseli

   Kadang ucapan dan kenyataan yang terjadi bisa berbeda. Karena itu, perhatian terhadap perubahan dan kondisi bahasa tubuh harus diomengerti oleh konselor juga. Perhatian ini sangat berarti bagi konseli.

4. Memberikan dukungan nonverbal dan semangat.

   Konselor bisa memberikan semangat dan menumbuhkan rasa berharga diri pada diri anak, sehingga semangat dan kemauannya untuk kembali memulai hidup baru tetap ada dan tidak patah asa.

5. Gunakan bahasa atau ucapan yang menunjukkan bahwa konselor bersungguh-sungguh bermaksud membantu dan memberi dorongan untuk tetap memberikan atau

menyampaikan masalahnya kepada konselor, sehingga masalah tidak buntu, dan perhatian untuk anak tersebut juga tetap terjaga.

6. Berikan banyak pujian

   Pujian yang bertingkat, dari pujian yang ringan-ringan sampai kepada pujian yang benar-benar untuk menguatkan keteguhan diri dan menatap masa depan penuh harapan.

7. Sampaikan rasa salut salutl terhadap usahanya selama ini

   Berikanlah isyarat rasa salut terhadap usahanya yang sudah berlatih mandiri, di mana orang tua tidak selalu berada di sampingnya..Orang tua yang selalu berada di samping anak, berikanlah gambaran bahwa semua itu akan membuat anak kuat jiwa dan tegar menghadapi masalah hidupnya sendiri tanpa bantuan orang tua.

8. Jangan membandingkan usaha anak tersebut dengan anak yang berada di samping orangtuanya.

   Konselor tidak boleh menyampaikan kepada anak tersebut / konseli sebuah pujian terhadap anak yang dekat dengan orang tuanya, dengan berbagai prestasi dan keunggulan belajarnya di sekolah, atau lainnya.

9. Berikanlah keunggulan sifat-sifat anak-anak yang tinggal jauh dari orang tuanya.

   Sampaikan bahwa anak-anak yang tinggal jauh dari orang tuanya cenderung mampu hidup mandiri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri.

10. Tidak Mengkritik secara langsung apapun keadaan yang buruk

    Sekali-kali konselor tidak seharusnya memberikan kritik apalagi pencelaan keadaan yang buruk yang ada dalam diri konseli. Ini akan membuat dan menciptakan rasa antipati yang tiba-tiba dan mendalam bagi anak.